

PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS KELAS V SD

IMPROVING 5TH GRADE STUDENTS' SOCIAL STUDIES LEARNING ACHIEVEMENT USING AUDIO-VISUAL

Oleh: Desi Rintan Puspitasari, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.

dc.dhesi@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Muhammadiyah Bogor pada mata pelajaran IPS dengan pokok bahasan kenampakan alam dan keragaman suku dan budaya, serta pembagian waktu di Indonesia dengan menggunakan media audio visual. Subjek dalam penelitian ini siswa kelas V SD Muhammadiyah Bogor dengan jumlah 22 orang siswa. Penelitian ini berlangsung dalam dua siklus. Siklus I terdiri dari 2 pertemuan dan siklus II terdiri dari 2 pertemuan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas adalah tes dan observasi. Instrumen yang digunakan adalah soal tes dan lembar observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar IPS siswa mengalami peningkatan. Hal tersebut ditunjukkan dengan peningkatan nilai rata-rata kelas yaitu pada saat pratindakan 63,2 meningkat menjadi 71,7 pada siklus I kemudian meningkat lagi pada siklus II menjadi 77,65. Selain itu, jumlah siswa yang mencapai ketuntasan pada pratindakan sebesar 31%, siklus I sebesar 54,5%, dan siklus II sebesar 100%.

Kata kunci: *Hasil Belajar IPS, Penggunaan Media Audiovisual*

Abstract

This research aims to improve the 5th students' Social Studies learning achievement in SD Muhammadiyah Bogor, which the topic is focused on natural appearance, cultural and ethnic diversity, an Indonesia's three times zone using audiovisual media. The subjects of this research were 22 students of 5th grade students in SD Muhammadiyah Bogor. This research was conducted in 2 cycles. Cycle I was done in 2 meetings and cycle II was also executed in 2 meetings. The methods used in this classroom action research were test and observation. The instruments were students' worksheet and observation sheet. The data analytic techniques were qualitative and quantitative descriptive technique. The result shows that students' Social Studies learning achievement improve throughout the research. It's proven by the improvement of students' average score which was 63,2 in pre cycle, increases to 71,7 in cycle I and increases again to 77,65 in cycle II. Students who passed the minimum score criteria also increase from 31% in pre cycle to 54,5% in cycle I, to 100% in cycle II.

Keyword : *Social Studies learning achievement, Audio-visual media utilization*

PENDAHULUAN

Masyarakat pada saat ini dituntut untuk selalu menuntut pendidikan yang akan digunakan untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Melalui pendidikan manusia dapat meningkatkan taraf hidupnya dimasa depan. Pendidikan sebagai usaha sadar bagi pengembangan manusia dan masyarakat, yang berlandaskan pemikiran tertentu (Dwi Siswoyo, 2011:1-2).

Sistem pembelajaran adalah suatu kombinasi terorganisasi yang meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan

prosedur yang berinteraksi untuk mencapai tujuan (Hamalik dalam Wina Sanjaya, 2008:6). Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta kemauan peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran secara efektif (Sukirman, 2012:29). Penggunaan media dalam pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, meningkatkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan

berpengaruh secara psikologis siswa (Hamalik 1986 dalam Sukirman, 2012:41). Oleh karena itu, sekolah diharapkan menyediakan media yang memadai, karena media merupakan salah satu faktor penentu dalam kegiatan sekolah.

Penggunaan media komputer dengan program powerpoint yang ditayangkan melalui proyektor mulai dapat diterapkan meskipun belum berjalan optimal. Media audio visual menampilkan unsur gambar (visual) dan suara (audio) secara bersamaan pada saat mekomunikasikan pesan atau informasi (Rayandra, 2012:73). Media audio visual dapat menarik perhatian siswa dalam pembelajaran.

Menurut Somantri pendidikan IPS adalah seleksi dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan humaniora, serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan (Sapriya dkk,2015:11).

Dari hasil pengamatan di Sekolah Dasar Muhammadiyah Bogor, guru belum memanfaatkan media yang ada, guru masih terpaku pada buku pegangan guru. Hal itu membuat siswa cenderung pasif dan tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran IPS. Belum optimalnya penggunaan media audio visual yang digunakan dalam pembelajaran IPS di Sekolah Dasar Muhammadiyah Bogor tersebut pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran perlu ditingkatkan.

Identifikasi masalah yang terdapat di dalam latar belakang di atas adalah sebagai berikut: (1)Belum diterapkannya penggunaan media audio visual. (2) Hasil belajar IPS siswa masih tergolong rendah. (3) Sebagian besar siswa kesulitan memahami materi IPS.

Perumusan masalah yang sesuai dengan pembatasan masalah, yaitu sebagai berikut: Bagaimana manfaat penggunaan media audio visual

terhadap hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPS di Sekolah Dasar Muhammadiyah Bogor Gunungkidul?.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas. Menurut Wina Sanjaya (2009: 26) Penelitian Tindakan Kelas dapat diartikan sebagai proses pemecahan masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh. Berdasar pendapat di atas penelitian tindakan kelas berupaya memecahkan masalah yaitu belum maksimalnya hasil belajar dengan menerapkan tindakan yang terencana, sebagai hasil refleksi guru atau peneliti terhadap kondisi pembelajaran di kelas.

Bentuk-bentuk atau jenis PTK menurut Suroso (2009: 33) adalah sebagai berikut: (1) guru sebagai pengajar, (2) penelitian tindakan kolaboratif, (3) simultan terintegrasi, (4) administrasi sosial eksperimen. Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kolaboratif. Peneliti bekerjasama dengan guru dalam memecahkan permasalahan pembelajaran yang ada di dalam kelas. Perencanaan dan pelaksanaan tindakan didiskusikan bersama antara peneliti dan guru.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Muhammadiyah Bogor Gunungkidul yang berjumlah 22 siswa. Objek dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPS dengan menggunakan media audio visual pada siswa kelas V Muhammadiyah Bogor Gunungkidul.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Muhammadiyah Bogor yang beralamat di Bogor II, Kelurahan Playen, Kecamatan Playen, Kabupaten Gunungkidul. Penelitian ini dilaksanakan pada semester 1 tahun ajaran 2016/2017.

Desain Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini akan menggunakan menggunakan model penelitian yang dikembangkan oleh Kemmis & Mc. Taggart, yaitu model siklus spiral. Menurut Wina Sanjaya (2011: 78) seperti yang diuraikan dalam model Penelitian Tindakan Kelas, dalam setiap siklus atau putaran Penelitian Tindakan Kelas dilakukan empat kegiatan pokok, yakni perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan observasi. Sedangkan instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar penilaian tes dan lembar observasi.

Lembar tes digunakan untuk mengukur keberhasilan siswa terhadap materi IPS yang dipelajari. Lembar observasi digunakan untuk mengobservasi pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan media audio visual. Lembar observasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu lembar observasi aktivitas siswa dan guru.

Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Analisis kuantitatif digunakan untuk data nilai hasil tes IPS. Sedangkan analisis kualitatif

digunakan untuk data hasil observasi proses pembelajaran IPS yaitu aktifitas siswa dan guru.

Hasil tes IPS dicari skor rata-ratanya untuk menentukan terjadi atau tidaknya peningkatan hasil belajar IPS. Skor rata-rata atau mean dapat dicari dengan rumus dari Jasa Ungguh Muliawan (2010: 21) berikut:

$$\text{Rumus } M = \frac{\sum f X}{\sum n}$$

Keterangan:

- M : Mean/ nilai rata-rata
- Σ : Jumlah
- f : Frekuensi
- X : Nilai data
- n : Satuan objek penghasil data

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan selama dua siklus. Sebelum pelaksanaan siklus, terlebih dahulu dilaksanakan pratindakan untuk mengetahui data hasil belajar IPS kelas V SD Muhammadiyah Bogor Gunungkidul. Peningkatan hasil belajar IPS dapat dilihat melalui hasil perbandingan data kondisi awal pada saat pratindakan dengan analisis data proses dan hasil belajar IPS dari awal hingga akhir siklus.

Pada pelaksanaan kegiatan pratindakan diperoleh rata-rata hasil tes IPS siswa kelas V SD Muhammadiyah Bogor Gunungkidul sebesar 63,2. Sebagian besar siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal sebesar ≥ 70 . Siswa yang telah mencapai KKM yaitu sebesar 31% maka siswa yang belum mencapai KKM yaitu sebesar 69%.

Siklus 1 terdiri dari dua kali pertemuan, yaitu pada tanggal 28 dan 29 November 2016. Pada pertemuan pertama guru menyampaikan materi tentang kenampakan alam wilayah Indonesia dan persebaran flora fauna. Pada pertemuan kedua guru menyampaikan materi tentang cuaca iklim, kenampakan alam buatan, dan pembagian

waktu di Indonesia. Pada setiap pertemuan guru menggunakan media yang berupa video pembelajaran dalam penyampaian materi. Selanjutnya siswa diminta mengerjakan tes pada setiap pertemuan.

Adapun nilai rata-rata tes hasil belajar pada siklus I sebesar 71,7. Nilai rata-rata tersebut mengalami peningkatan dari pratindakan yang baru mencapai 63,2. Meskipun telah ada peningkatan, namun dalam siklus ini belum dapat dikatakan berhasil karena siswa yang telah mencapai KKM sebesar 54,5% sehingga belum mencapai indikator keberhasilan penelitian ini yaitu sebesar 70% siswa telah mencapai nilai rata-rata sebesar ≥ 70 .

Observasi aktivitas siswa dilakukan terhadap beberapa aspek. Aktivitas siswa pada proses pembelajaran IPS pada siklus I sudah tergolong baik. Namun, terdapat beberapa hal yang perlu dibenahi, terutama pada keaktifan siswa dalam berdiskusi. Adapun hasil observasi pada siklus I menimbulkan rata-rata sebesar 68%.

Siklus II dilaksanakan selama dua kali pertemuan, yaitu pada tanggal 30 November dan 1 Desember 2016. Pada pertemuan pertama guru menyampaikan materi tentang persebaran dan keragaman suku bangsa di Indonesia. Pada pertemuan kedua guru menyampaikan materi tentang keragaman budaya dan sikap saling menghormati budaya bangsa Indonesia. Pada siklus ini guru juga menggunakan media pembelajaran yang berupa video pembelajaran. Selanjutnya siswa diminta mengerjakan tes pada setiap pertemuan.

Adapun nilai rata-rata tes hasil belajar pada siklus II sebesar 77,65. Nilai rata-rata tersebut mengalami peningkatan dari pratindakan yang baru mencapai 63,2 dan siklus I mencapai 71,7. Berdasarkan hal tersebut jumlah rata-rata hasil belajar di siklus II mengalami peningkatan sebesar 14,45 dari pratindakan dan 8,5 dari siklus I. Peningkatan pada siklus II ini, nilai hasil belajar siswa telah memenuhi indikator keberhasilan yaitu 100% siswa telah mencapai rata-rata nilai ≥ 70 sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil tersebut,

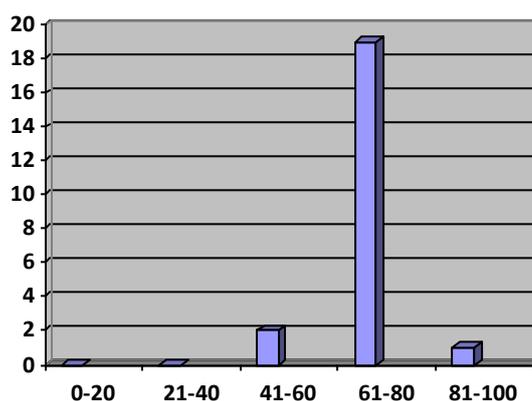
dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan tindakan siklus II dikatakan berhasil.

Selain itu, observasi aktivitas siswa juga telah mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 68% menjadi 72,75% pada siklus II. Sebagian besar siswa sudah memperhatikan dengan baik selama pembelajaran, siswa sudah aktif dalam mengikuti pembelajaran dan siswa juga sudah menampakkan antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Peningkatan hasil belajar IPS dan tingkat ketuntasan pada penelitian ini akan disajikan pada grafik-grafik berikut ini. Adapun pencapaian hasil belajar setelah dilakukan tindakan siklus I dapat dilihat pada tabel dan gambar dibawah ini.

Tabel. 1 frekuensi nilai siklus I

Nilai	Hasil belajar siklus I	
	Frekuensi	Presentase
81-100	1	4,5
61-80	19	77
41-60	2	18
21-40	0	0
0-20	0	0
Jumlah	22	100

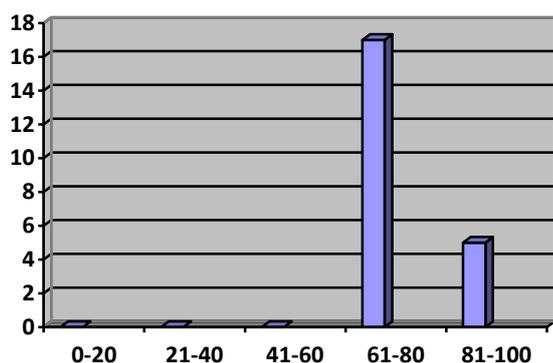


Gambar 1. Grafik frekuensi nilai siklus I

Adapun pencapaian hasil belajar setelah dilakukan tindakan siklus II dapat dilihat pada tabel dan gambar dibawah ini.

Tabel. 2 frekuensi nilai siklus II

Nilai	Hasil belajar siklus II	
	Frekuensi	Presentase
81-100	5	22,7
61-80	17	72,3
41-60	0	0
21-40	0	0
0-20	0	0
Jumlah	22	100



Gambar 2. Grafik frekuensi nilai siklus II

Sedangkan untuk Peningkatan aktivitas siswa dengan menggunakan media audiovisual dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Peningkatan Aktivitas Siswa

Hasil	Data Guru	Siklus I	Siklus II
Observasi	-	68%	72,75%

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa nilai hasil belajar IPS siswa kelas V SD Muhammadiyah Bogor mengalami peningkatan dengan menggunakan media audio visual. Peningkatan hasil belajar IPS siswa SD Muhammadiyah Bogor dapat dilihat dari nilai rata-rata tes siswa pada pratindakan siklus I dan siklus II, nilai rata-rata siswa pada pratindakan adalah 63,2, nilai rata-rata pada siklus I sebesar 71,7. Kemudian pada siklus II sebesar 77,65.

Saran

Penggunaan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Muhammadiyah Bogor. Maka, guru sebagai pendidik diharapkan dapat menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi agar siswa tidak mudah bosan dan dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS. Bagi sekolah sebaiknya memberikan fasilitas yang mendukung untuk menciptakan pembelajaran yang aktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwi Siswoyo. (2011). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Rayandra Ashar. (2012). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi Jakarta.
- Sapriya. (2015). *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sukirman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Wina Sanjaya. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Wina Sanjaya. 2011. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.